

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM
MENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN
ISLAM KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO**

OLEH :

**SITI KAROMATUL HASANAH
NPM 1701010249**



**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1443 H/2022 M**

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENINGKATAN
HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM KELAS VII DI MTS
MAMBAUL ULUM METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SITI KAROMATUL HASANAH
NPM.1701010249**

Pembimbing :Dr. Mahrus A'sad M.Ag

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)41507 : Fax. (0725)47296 : website: www.metroiniv.ac.id : E-mail: iain@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh saudara:

Nama : Siti Karomatul Hasanah
NPM : 1701010249
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS
MAMBAUL ULUM METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 24 juni 2022
Dosen Pembimbing I


Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS
MAMBAUL ULUM METRO
Nama : Siti Karomatul Hasanah
NPM : 1701010249
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, 24 Juni 2022
Dosen Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggemulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0-3497/In.B.I/0/PP.00.2/07/2022

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO, disusun Oleh: Siti Karomatul Hasanah demgam NPM: 1701010249 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I
Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zulfairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM
MENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN
ISLAM KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO

Oleh:

SITI KAROMATUL HASANAH

Proses pembelajaran dikelas tidak terlepas dari banyaknya masalah yang muncul, salah satu masalah yang muncul adalah rendahnya hasil belajar siswa. Sebagai contoh hasil belajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro yang 65,65% siswanya belum tuntas. Belum tuntasnya hasil belajar ini antara lain dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran yang digunakan menonton dan fasilitas belajar yang kurang memadai.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus melalui penggunaan metode *Bermain Peran* untuk menunjukkan hasil penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar bahwa siswa kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum Metro Tahun Pelajaran 2021/2022 .

Satu tahapan siklus pembelajaran meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro Tahun Pelajaran 2021/2022, sebanyak 20 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, hasil belajar, siswa dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa data menggambarkan analisa kualitatif dan kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Bermain Peran* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,25% pada siklus II sebesar 80% mengalami peningkatan sebesar 5,75% hal ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Bermain Peran* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : penerapan, metode bermain peran, hasil belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Karomatul Hasanah

NPM : 1701010249

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 20 Juni 2022

Yang Menyatakan



Siti Karomatul Hasanah

NPM. 1701010249

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ^ع

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.”* (Q.S Ali Imran : 200)

PERSEMBAHAN

Dengan hati ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah peneliti mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta dan Ayah tersayang (Siti Rohmah dan Muhsinun Rajis), yang senantiasa ikhlas memberikan doa, dukungan, cinta, dan memberikan kasih sayang yang tak pernah henti demi keberhasilan saya.
2. Kakak-kakakku dan Adikku tersayang (Siti Hidayah, Rahmati dan Siti Nur'aini) dan Sahabatku Resti Agustiani, Ronalddullah Karim, dan Roni Ferdiansyah yang selalu memberi motivasi, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.i sebagai Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Mahrus As'ad, M.Ag Sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan, dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 20 Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Karomatul Hasanah', with a stylized initial 'SK' or similar mark at the beginning.

Siti Karomatul Hasanah

NPM.1701010249

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	iii
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	9
1. Pengertian Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	9
2. Indikator Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	13
4. Materi Sejarah Kebudayaan Islam.....	15
B. Metode Bermain Peran.....	17
1. Pengertian Metode Bermain Peran.....	17
2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Bermain Peran	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran.....	21
C. Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.....	22
1. Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	22
2. Langkah-Langkah Metode Bermain Peran	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	25
1. Variabel Bebas dan Indikatornya	25
2. Variabel Terikat dan Indikatornya.....	26
B. Lokasi Penelitian	26

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Rencana Tindakan	27
1. Siklus I.....	28
2. Siklus II	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
1. Lembar Observasi.....	32
2. Soal Tes	34
3. Dokumentasi.....	35
G. Teknik Analisis Data	36
H. Indikator Keberhasilan.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
a. Sejarah Singkat MTs Mambaul Ulum Metro.....	38
b. Visi – Misi	39
c. Data Guru MTs Mambaul Ulum Metro	40
d. Keadaan Siswa MTs Mambaul Ulum Metro	40
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Metro...	41
f. Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro.....	41
B. Temuan Khusus.....	42
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Guru MTs Mambaul Ulum Metro	40
Tabel 1.2 Data Siswa MTs Mambaul Ulum Metro.....	40
Tabel 1.3 Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro	41
Tabel 1.4 Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus I	47
Tabel 1.5 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	49
Tabel 1.6 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pretest Siklus I	51
Tabel 1.7 Hasil Perolehan Nilai Siswa Post test Siklus I.....	52
Tabel 1.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	53
Tabel 1.9 Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus II	58
Tabel 1.10 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	61
Tabel 1.11 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pretest Siklus II	63
Tabel 1.12 Hasil Perolehan Nilai Siswa Post test Siklus II	64
Table 1.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	72
2. Alat Pengumpul Data.....	75
3. Naskah Drama.....	105
4. Surat Izin Research	108
5. Surat Balasan Izin Research.....	109
6. Surat Tugas	110
7. Surat Izin Pra-survey.....	111
8. Surat Balasan Izin Pra-survey	112
9. Surat Bimbingan Skripsi	113
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka	114
11. Surat Keterangan Bebas Jurusan.....	115
12. Kartu Konsultasi Surat Bimbingan Skripsi.....	116
13. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin	119
14. Dokumentasi	120
15. Daftar Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari sebuah kehidupan yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.¹ Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang baik di dapatkan oleh lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang di harapkan.² Pembelajaran merupakan suatu bagian penting yang di proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak serta pengetahuan dan sikap serta kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu peserta didik yang baik.³

Pendidikan senantiasa menjadi kunci utama dalam memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan zaman, pendidikan menjadi sarana yang sangat penting untuk mengembangkan kehidupan manusia.⁴ Pembelajaran yang efektif dan efisien merujuk pada fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas, pasal 3 yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta

¹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis* (Yogyakarta: Suka Press, 2014).

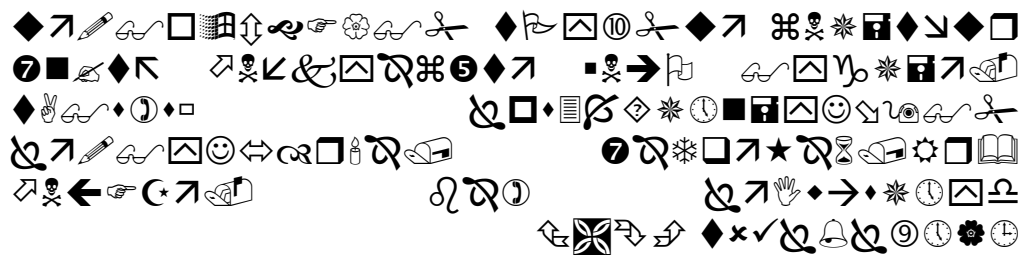
² Chairul Anwar, 73.

³ Anwar, “Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar,” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 94–104.

⁴ Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur’aniyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 1–14.

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis”.⁵

Di dalam Al-Quran terdapat surat yang menjelaskan tentang pendidikan yaitu pada surah Al-Baqarah ayat 31, Allah berfirman:



Artinya : *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan kepada para malaikat lalu berfirman sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”*.⁶

Dalam ayat ini Allah SWT telah menunjukkan suatu keistimewaan yang di anugerahkan kepada Nabi Adam as yang dimana keistimewaan ini tidak pernah di berikan oleh makhluk lainnya, yaitu ilmu pengetahuan dan kekuatan akal pikir yang memungkinkannya untuk mempelajari sesuatu. Akal pikir ini juga di anugerahkan kepada para keturunan nabi Adam as yaitu para manusia. Akal manusia sangat dibutuhkan untuk mempelajari segala sesuatu serta mengembangkan pengetahuan agar manusia dapat melaksanakan hidupnya dengan lebih baik.

⁵ Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2016).

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2007).

Proses pembelajaran merupakan proses yang dimana terdapat interaksi komunikasi antara peserta didik dengan guru. Tercapainya kompetensi peserta didik dalam proses belajar mengajar merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan serta pengembangan yang berguna untuk meningkatkan hasrat untuk belajar. Ketika peserta didik belajar secara pasif maka peserta didik mengalami proses belajar tanpa ada rasa ingin tahu dan tanpa bertanya. Lain halnya dengan peserta didik yang mengalami proses belajar mengajar secara aktif secara tidak langsung peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang besar dan bertanya untuk mendapatkan informasi yang lebih atau yang dia ingin ketahui.

Di antara keberhasilan dari proses belajar mengajar banyak hal yang sangat berpengaruh salah satunya dengan memilih dan menggunakan metode sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa sehingga hasil sesuai dengan apa yang di harapkan.

Sesuai yang diharapkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat membentuk peserta didik pengetahuan sejarah sejarah sesuai dengan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Namun, guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum masih menerapkan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Suasana kelas pun selama pembelajaran cenderung pasif, aktivitas siswa rendah, peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran, serta peserta didik cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Sikap peserta didik yang pasif dan kurang optimalnya selama proses

pembelajaran inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.⁷

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukannya berbagai upaya yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, salah satu caranya dengan dapat mengganti metode yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi yang berpusat pada siswa, memberikan pelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan konsisten.

Metode bermain peran yang melibatkan peran aktif peserta didik. Metode bermain peran sangat diperlukan untuk mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan sejarah kebudayaan islam. Metode bermain peran ini merupakan suatu proses belajar mengajar yang di rancang agar peserta didik dapat belajar dengan mengalami dan mendalami peran.

Menurut Anggoro, bermain peran atau *Role Playing* adalah kegiatan yang bisa mengeksplorasi hubungan antar manusia dengan cara memperagakan serta mendiskusikan sehingga orang dapat mengeksplor perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah. Definisi lain dari pengertian bermain peran menurut Corsini, mengemukakan bahwa bermain peran suatu alat belajar yang mengembangkan keterampilan-keterampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang berkesinambungan dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya. Dalam proses pembelajaran salah

⁷ Romadloni, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas 4 SD Darul Ulum Kebonsari Surabaya," *Jurnal Metode Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2016): 117–33.

satu tujuan yang ingin dicapai ialah keberhasilan siswa dalam menerima ilmu pengetahuan serta perubahan sikap siswa menjadi lebih baik.⁸

Berdasarkan dari beberapa masalah yang ada, maka hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi guna mengetahui tentang metode bermain peran atau role playing terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Guru kurang menggunakan variasi metode lain sehingga siswa merasa jenuh dan bosan sehingga cenderung mengobrol sendiri.
2. Kreatifitas guru kurang menarik perhatian siswa, karena pembelajaran terpusat pada guru sehingga siswa menangkap pembelajaran sangat lambat, siswa tidak mau mengungkapkan ide-ide atau gagasan baru sehingga siswa malu-malu bertanya dan mengekspresikan dirinya.
3. Hasil belajar siswa masih rendah, ditandai beberapa siswa belum tuntas KKM di MTs Mambaul Ulum Metro.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah. Adapun peneliti membatasi masalah penelitian ini adalah “Hasil belajar siswa pada

⁸ Anggoro, “Metode Pembiasaan Bermain Peran Dalam Mengenalkan Konsep Membilang Pada Anak Usia Dini Kota Bandar Lampung,” *Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2015).

materi dinasti Umayyah dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah didalam penelitian ini dirumuskan “Apakah penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum Metro.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian adalah “Untuk menunjukkan hasil penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar bahwa siswa kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum Metro”.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum Metro.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber masuk dan informasi bagi guru agar lebih memiliki metode pembelajaran di MTs Mambaul Ulum Metro.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, perbedaan atau menegaskan hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.

Sebelum penelitian, peneliti telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variable yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada peneliti. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Yuni Astuti 2016 yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 3 Tempuran Lampung Tengah” .⁹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari metode bermain peran dan menggunakan hasil belajar. Disini perbedaannya sudah jelas yaitu penelitian sebelumnya tentang upaya sedangkan penelitian sekarang tentang penerapan.

⁹Hikmah Yuni Astuti, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 3 Tempuran Lampung Tengah. 2016.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sesilia Pradita Novita Sari 2017 yang berjudul “Penggunaan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Sikap Bekerja Sama Dalam Bermain Drama Pada Siswa Kelas VIII B SMP Institut Indonesia Yogyakarta”.¹⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari metode bermain peran. Disini perbedaannya sudah jelas yaitu penelitian sebelumnya tentang meningkatkan keterampilan dengankan penelitian sekarang untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rafidah 2016 yang berjudul “Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik MTs Di Kulo Kabupaten Sidrap”.¹¹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari metode bermain peran dan menggunakan hasil belajar. Disini perbedaannya sudah jelas yaitu penelitian sebelumnya tentang pengaruh sedangkan penelitian sekarang tentang penerapan.

¹⁰ Sesilia Pradita Novita Sari, “Penggunaan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Sikap Bekerja Sama Dalam Bermain Drama Pada Siswa Kelas VIII B SMP Institut Indonesia Yogyakarta”. 2017.

¹¹ Rafidah, “Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik MTs Di Kulo Kabupaten Sidrap. 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil adalah target yang telah ditetapkan untuk dicapai dalam suatu kegiatan atau suatu proses. Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Purwanto hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai, dikerjakan, dilakukan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa dalam mata pelajaran, baik kualitas maupun jumlah pelajaran siswa periode yang diberikan yang diukur dengan menggunakan tes yang telah distandarisasikan. Dalam kaitannya dengan hasil belajar, hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai dari proses belajar yang dapat diketahui dari capaian ketika mengerjakan serangkaian tes hasil belajar.

Menurut Aunurrahman belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar siswa di sekolah, pada umumnya dinyatakan dengan nilai-nilai berupa angka-angka, hal ini didukung oleh pendapat Hasbuan yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai

tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor, yang diperoleh dari hasil teks atau final mengenai jumlah tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan langsung dengan menggunakan teks.

Demikian pula pendapat yang dikemukakan oleh Pramono Ahmadi dalam Sutarto bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor (nilai) yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah pada umumnya dinyatakan dengan nilai-nilai berupa angka-angka.¹²

2. Indikator Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dengan demikian, indikator hasil belajar merupakan kemampuansiswa yang dapat diobservasi.

Indikator dalam perencanaan proses pembelajaran disusun untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar. Dengan demikian, indikator dirumuskan sebagai dasar untuk menyusun alat penelitian. Adapun kriteria dalam merumuskan indikator, yaitu

¹² Sutarto, *Hasil Belajar* (Jakarta: Berdasarkan Kurikulum, 1987).

pertama, indikator dirumuskan dalam bentuk perilaku yang dapat diukur tingkat keberhasilannya, kedua, perilaku yang diukur itu berorientasi pada hasil belajar bukan pada proses belajar, ketiga, setiap satu indikator hanya mengandung satu perilaku, dan keempat, perilaku dalam indikator harus signifikan dengan kompetensi utama dalam pembelajaran bahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.

Bentuk perilaku yang dapat dirumuskan dalam indikator maupun tujuan pembelajaran berdasarkan *Taxonomy of Educational Objectives* terdiri dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya enam kelas atau tingkat yakni:

1. Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
2. Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
3. Penggunaan atau penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi atau abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

4. Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
5. Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
6. Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah memiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek Afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan dan emosi. Kratwohl, Bloom dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi dan karakterisasi.

c. Aspek Psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi badan. Kibler, Barket dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Ada tiga faktor yang menjadi faktor internal yaitu:

a. Faktor Jasmaniah

Faktor-faktor yang tergolong jasmaniah yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor ini adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

c. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan ditinjau dari dua aspek yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal yang berpengaruh terhadap belajar menurut Slameto dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar yaitu berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.¹³

4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII

Setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw kekhalifahan islam dipegang oleh Abu Bakar as-sidiq dan Bani Umayyah merasa bahwa kelas mereka di bawah kelas kaum Anshar dan Muhajirin. Mereka harus menunjukkan perjuangan mereka dalam membela islam, untuk memiliki kelas yang setingkat. Ketika Umar bin Khattab menjadi khalifah, mereka dikirim ke Suriah untuk berperang melawan Bizantium. Atas jasanya, Yazid bin Abu Sufyan diangkat menjadi gubernur disana.

Pada masa pemerintahan Usman bin Affan, muawiyah bin Abu Sufyan diangkat menjadi gubernur di Suriah menggantikan saudaranya. Selain itu, Bani Umayyah menjadi penguasa disana. Pada masa pemerintahan Ali bin Abi Thalib merupakan awal dari kehancuran umat islam. Hal ini dikarenakan Muawiyah bin Abu Sufyan merasa tidak puas dengan kebijakan Khalifah Ali bin Abi

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Thalib ketika menangani kasus pembunuhan Usman bin Affan. Golongan ini merasa sangat kecewa dengan pengangkatan Ali bin Abi Thalib sebagai khalifah. Akhirnya perselisihan ini memuncak menjadi perang jamal. Perselisihan antara pihak Ali bin Abi Thalib dengan pihak muawiyah tidak berakhir sampai disitu, akan tetapi perselisihan ini memuncak ketika perang Shiffin.

Dalam perang itu terjadi peristiwa Tahkim atau Arbitrase akan tetapi peristiwa ini memunculkan satu golongan yang disebut dengan golongan Khawarij. Golongan ini adalah orang-orang yang kecewa dengan peristiwa Tahkim tersebut dari pihak Ali bin Abi Thalib. Ali bin Abi Thalib pun dibunuh oleh salah seorang dari kelompok Khawarij tersebut pada tahun 661 M. Meninggalnya Ali bin Abi Thalib membuat muawiyah mengumumkan dirinya sebagai khalifah yang baru dengan berpusat di Damaskus, Suriah. Akan tetapi, Hasan bin Ali, putra Ali bin Abi Thalib, tidak mau mengakuinya. Hal ini mulai menyulut pertentangan dikalangan umat islam. Akhirnya Hasan bin Ali membuat perjanjian damai dengan muawiyah bin Abu Sufyan.

Peristiwa itu dapat mempersatukankembali umat Islam dalam suatu kepemimpinan politik, dibawah Muawiyah bin Abu Sufyan. Disisi lain perjanjian itu menyebabkan Muawiyah menjadi penguasa absolute dalam islam. Dinasti Umayyah berkuasa hampir satu abad, tepatnya selama 90 tahun, dengan

empat belas khalifah yaitu Muawiyah ibn Abi Sufyan, Yazid Ibn Muawiyah, Muawiyah ibn Yazid, Marwan ibn Al-Hakam, Abdul Malik ibn Marwan, Al-Wahid ibn Abdul Malik, Sulaiman ibn Abdul Malik, Umar ibn Abdul Malik, Hisyan ibn Abdul Malik, Walid ibn Yazid, Yazid ibn Walid, Ibrahim ibn Malik, Marwan Ibn Muhammad.¹⁴

B. Metode Bermain Peran

1. Pengertian Metode Bermain Peran

Dalam tafsir Ibnu Katsir metode bermain peran terdapat dalam ayat Al-Quran. Sebagaimana Allah SWT berfirman pada surat Al-Maidah ayat 31 :

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُوَارِي سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالُ
يُوَيْلَتَىٰ أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِيَ سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ
النَّدِمِينَ*

Artinya : “Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya, berkata Qabil: “Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudara ini? Karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang menyesal.”¹⁵

¹⁴ Fahri Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi, Dan Aktualisasi* (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahannya*.

Pada ayat tersebut memberikan gambaran yang jelas, bagaimana hal yang dikerjakan oleh Qabil dapat memberikan kesan yang sangat mendalam sehingga menyesali perbuatannya, karena melihat secara langsung perbuatan dirinya sendiri dari seekor burung gagak. Serta dapat dipahami dari ayat ini bahwa manusia banyak pula mengambil pelajaran dari alam dan jangan segan-segan mengambil pelajaran dari yang lebih rendah tingkatan pengetahuannya.

Aida dan Rini, mengatakan bahwa metode bermain peran adalah cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan menirukan tingkah laku dari situasi sosial. Metode bermain peran lebih menekankan pada keikutsertaan pada murid untuk bermain peran atau sandiwara dalam menirukan masalah sosial dan kegiatan tertentu.¹⁶

Menurut Marsita, bahwa metode bermain peran merupakan metode yang memberikan suasana menyenangkan, siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memahami materi pembelajaran serta hasil akan meningkat.¹⁷

Menurut Tri, A metode bermain peran adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan

¹⁶ Aida and Rini, "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no. 1 (n.d.): 47–53.

¹⁷ Romadloni, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas 4 SD Darul Ulum Kebonsari Surabaya," 12.

yang dimiliki oleh setiap siswa.¹⁸ Menurut Rustaman, pembelajaran dengan metode bermain peran adalah pembelajaran dengan cara seolah-olah berada dalam suatu situasi untuk memperoleh suatu pemahaman tentang konsep.

Menurut Asep Saepudin, metode bermain selain memberikan suasana berbeda dalam belajar juga lebih bermakna karena siswa bisa merasakan langsung suasana yang tercipta ketika melakukan role playing dengan suasana yang sesungguhnya terjadi. Menurut Azizah, bahwa metode bermain peran adalah permainan yang memerankan tokoh-tokoh atau benda sekitar anak sehingga dapat mengembangkan daya imajinasi dan penghayatan terhadap bahan kegiatan yang dilaksanakan.

Sedangkan menurut Wintari, bermain peran merupakan suatu metode untuk mengetahui suatu peristiwa atau kejadian dalam keadaan sosial yang terdiri dari sejumlah bagian yang saling berhubungan. Bermain peran adalah untuk menjadi individu yang diperankan atau mendramatisir cara bertingkah laku, cara berkomunikasi, guna melatih kemampuan mengungkapkan perasaan dan untuk menjelaskan perasaan, tingkah laku dengan tujuan untuk menghayati perasaan.¹⁹

Sedangkan menurut Moeslichato, bahwa metode bermain peran merupakan suatu kejadian yang memerankan tokoh-tokoh atau benda sekitar pada situasi tertentu sehingga dipakai oleh anak untuk

¹⁸ Tri A, "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Role Playing Siswa Kelas X IPA," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 9 (2017).

¹⁹ Wintari, "Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Berbantuan Media Konkret Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3, no. 1 (2015).

mengembangkan daya khayal atau imajinasi sehingga dapat menghayati tujuan dari kegiatan tersebut. Menurut Asran, tujuan dari metode bermain peran adalah agar penanaman dan pengemabangan aspek nilai, moral dan sikap peserta didik akan lebih mudah dicapai bilamana peserta didik secara langsung mengalami (memerankan) peran tertentu, dari pada hanya mendengarkan penjelasan ataupun melihat atau mengamati saja.²⁰

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode bermain peran adalah salah satu meode pembelajaran, dimana peserta didik ikut terlibat aktif memainkan peran-peran tertentu atau melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang dilakukan berdasarkan arahan guru.

2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Bermain Peran

Menurut Nur Ayni Sri Andini prinsip dasar metode bermain peran yaitu:

- a. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b. Setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok adalah tim.
- c. Kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- d. Setiap anggota kelompok harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- e. Setiap anggota kelompok akan dikenai evaluasi.

²⁰ Asran M, "Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 7 (2013).

- f. Setiap anggota kelompok berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- g. Setiap anggota kelompok akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok.²¹

3. Kelebihan dan Kekurang Metode Bermain Peran

Menurut Rahayu, menyatakan bahwa kelebihan metode bermain peran adalah sebagai berikut:

- a. Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan peserta didik.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif mendramatisir sesuatu masalah sosial yang sekaligus melatih keberanian serta kemampuan melakukan sesuatu adegan di muka orang banyak.
- c. Membuat suasana kelas menjadi hidup, karena perhatian peserta didik semakin tertarik melihat adegan-adegan seperti keadaan yang sesungguhnya.²²

Sedangkan, kekurangannya adalah sebagai berikut:

- a. Membutuhkan kecermatan dan cukup waktu lama.

²¹ Nur Ayni Sri Adini, *Metode Bermain Peran*, 1 (Riau: CV DOTPLUS Publisher, 2021), 23.

²² Rahayu S, "Efektivitas Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Mengekspresikan Dialog Dalam Pementasan Drama Pada Siswa Kelas XI Smalaksamana Martadina Medan Tahun Ajaran 2013/2014," *Basastra* 1, no. 2 (2014).

- b. Guru yang kurang aktif biasanya sulit menirukan peran situasi atau tingkah laku sosial yang berarti metode ini baginya sangat tidak efektif.
- c. Ada kalanya para peserta didik enggan memerankan suatu adegan, karena rasa malu.²³

C. Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

1. Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Penggunaan metode bermain peran atau *role playing* disebabkan karena keuntungan menggunakan metode itu sendiri, yaitu siswa lebih tertarik perhatiannya pada pelajarannya, melalui bermain peran sendiri, mereka mudah memahami masalah-masalah sosial tersebut, melalui bermain peran sebagai orang lain, siswa dapat menempatkan diri seperti watak orang lain, siswa dapat merasakan perasaan orang lain sehingga menumbuhkan sikap saling perhatian.

Penggunaan metode bermain peran berasal dari istilah penggunaan dan metode bermain peran yang dimaksud dengan penggunaan adalah proses, cara perbuatan memakai sesuatu atau pemakaian. Sedangkan bermain peran atau *role playing* adalah metode yang diterapkan dengan mengelompokkan siswa memerankan tokoh pada materi Khalifah Bani Umayyah sehingga pelaksanaannya siswa menjadi aktif tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dalam bermain peran

²³ Rahayu S, 10.

akan terdorong minat belajar sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar.

Jadi penggunaan metode *role playing* adalah proses perbuatan pendidik memakai metode bermain peran dengan cara mengelompokkan siswa untuk memerankan tokoh pada materi Khalifah Bani Umayyah sehingga dalam proses pembelajaran siswa aktif. Dengan demikian suasana belajarpun akan menyenangkan dan akan terdorong minat belajar yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang bisa dilihat dari nilai hasil pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.²⁴

2. Langkah-Langkah Metode Bermain Peran

Menurut Hamzah, langkah-langkah dalam pelaksanaan bermain peran terdiri atas sembilan langkah, sebagai berikut :

a. Pemanasan

Guru berupaya memperkenalkan siswa pada masalah yang mereka sadari sebagai suatu hal yang bagi semua orang perlu mempelajari dan menguasainya.

b. Memilih peran

Siswa dan guru membahas karakter dari setiap pemain dan menentukan siapa yang akan memainkannya.

c. Menata panggung

²⁴ Lutfi Sofiatun Jauhariah, *Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 3 Jatilawang Tahun Pelajaran 2018/2019* (Cilacap: Universitas Nahdatul Ulama Al Gazali Cilacap, 2019).

Dalam hal ini guru mendiskusikan dengan siswa dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan serta apa saja kebutuhan yang diperlukan.

- a. Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat.
- b. Permainan peran dimulai, permainan peran dilaksanakan secara spontan. Pada awalnya akan banyak siswa yang masih bingung memainkan perannya atau bahkan tidak sesuai dengan peran yang seharusnya ia lakukan.
- c. Guru bersama siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan.
- d. Permainan peran ulang, seharusnya pada permainan peran kedua ini akan berjalan lebih baik. Siswa dapat memainkan perannya lebih sesuai dengan skenario.
- e. Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih di arahkan pada realistis.

Siswa diajak untuk berbagi pengalaman untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan peran yang telah dilakukan dan di lanjutkan dengan membuat kesimpulan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian yang telah diungkapkan, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam di MTs Mambaul Ulum Metro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulan.²⁵ Variabel-variabel penelitian ini merupakan kumpulan konsep mengenal fenomena yang diteliti. Variabel adalah segala sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi.

Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran. Merujuk pada uraian diatas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas dan indikatornya (Metode Bermain Peran)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.²⁶ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Bermain Peran.

Implementasi penerapan model bermain peran diawali dengan guru menentukan skenario drama yang akan dimainkan oleh siswa, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara acak. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk memainkan drama yang telah disiapkan. Setelah itu guru mengarahkan siswa mengamati dan menilai kelebihan dan kekurangan hasil pementasan drama dari

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2010), 38.

²⁶ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 13.

masing-masing kelompok. Siswa menyampaikan apa yang menjadi kesimpulannya. Selanjutnya guru akan memberikan evaluasi kepada siswa menguji pemahaman siswa terhadap isi drama tersebut. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran dan isi drama tersebut.

2. Variabel Terikat dan Indikatornya (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas.²⁷ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar juga bisa diartikan perubahan tingkah laku pada peserta didik, yang dapat kita lihat, diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Perubahan itu juga diartikan terjadi suatu peningkatan dan pengembangan untuk lebih baik dari sebelumnya. Dalam ketiga yang mengandung tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap dampak pembelajaran jadi terlaksana karena sudah menggunakan ketiga aspek tentang hasil belajar harus dilaksanakan dengan sekonsisten mungkin agar pembelajaran nya berjalan lancar karena dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik baik faktor internal maupun eksternal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah MTs Mambaul Ulum Metro Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

²⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2010), 4.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Mambaul Ulum Metro pada mata pelajaran pada materi pembelajaran Bani Umayyah yang difokuskan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi antara peneliti dengan Ibu Sri, S.Pd selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam.

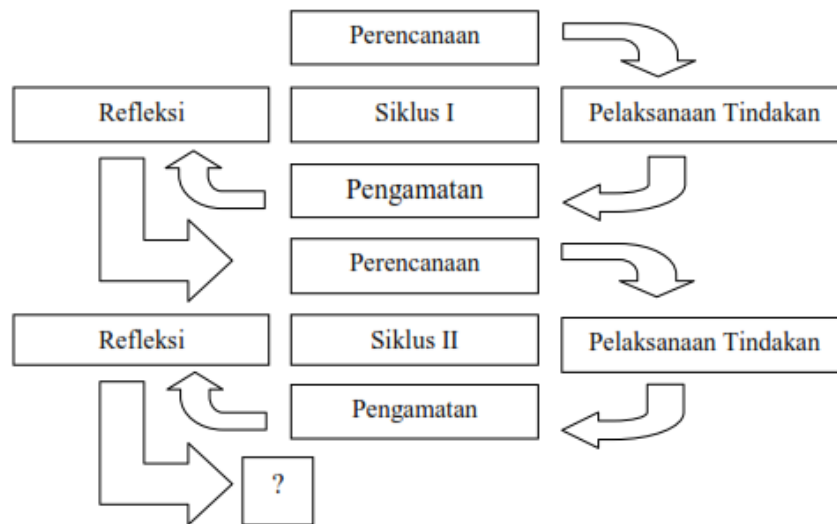
D. Rencana Tindakan

Rencana Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 siklus dengan mengaplikasikan metode yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun metode yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut.²⁸

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 16.

Gambar 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus seperti pada Gambar 1. Setiap siklus ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- 2) Menetapkan materi pelajaran dan cerita-cerita yang digunakan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan model bermain peran.
- 4) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dalam berupa teks drama.
- 5) Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode bermain peran.

6) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka dengan mengucapkan salam.
- b) Guru dan siswa berdoa bersama.
- c) Guru menanyakan kabar siswa.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa.
- e) Apersepsi mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengulas pelajaran yang akan dipejarai dan memotivasi siswa.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
- g) Guru akan membagikan kelompok-kelompok untuk bermain peran.

2) Kegiatan Inti

- a) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b) Setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok adalah tim.
- c) Kelompok mempunyai tujuan yang sama.

- d) Setiap anggota kelompok harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- e) Setiap anggota kelompok akan dikenai evaluasi.
- f) Setiap anggota kelompok berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- g) Setiap anggota kelompok akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mempelajari dan menghafal teks drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutnya.
- d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolabolator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi hasil belajar

siswa menerapkan metode bermain peran. Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan melalui tes formatif, yang juga untuk mengukur tingkat kemampuan pemecahan masalah dari masing-masing siswa. Data observasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Analisis refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian dalam kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah di dapat sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat refleksi diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolaborator.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan. Dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diinginkan. Data kegiatan yang akan dikumpulkan pada penelitian

adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran.

Sedangkan untuk memperoleh data akan dilakukan tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes dan dokumentasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan dengan alat observasi misalnya *check list*, tentang hal-hal yang akan di amati atau diteliti.²⁹

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi menjadi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, dimana merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku pendidik maupun siswa.³⁰

²⁹ H Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)* (Bandung: Tsabita, 2008),

³⁰ Mualimin, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)* (Bandung: Tsabita, 2014),

Dalam hal ini, observasi yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data tentang hasil dari proses pembelajaran guru setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran.

a. Format lembar observasi guru

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode bermain peran pada materi pelajaran Dinasti Bani Umayyah yang difokuskan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di MTs Mambaul Ulum Metro.

2. Soal Tes

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam bentuk pretes dan post tes. Pre tes yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan setelah dapat dikuasai oleh siswa. Post tes yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengalami sejauh mana materi yang akan diajarkan setelah dapat dikuasai oleh siswa. Post tes yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), 9.

proses pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa setelah proses pembelajaran. Biasanya tes ini berisi pertanyaan yang sama dengan pre tes. Tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, catatan haria dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

- a. Silabus dan RPP.
- b. Laporan-laporan diskusi.
- c. Berbagai macam hasil ujian tes.³²

Dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data-data atau dokumen-dokumen tersebut dapat berupa silabus, RPP, daftar hadir dan lain sebagainya yang relevan dengan PTK.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 186.

belajar. Untuk mengukur tes hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika maka dihitung dengan rumus:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xn}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data³³

2. Untuk menghitung presentase

Analisis dan siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70). Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70), digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

p = presentase

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data³⁴

b. Analisis Kualitatif

72. ³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

³⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 40.

Analisis kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan nilai ≥ 70 mencapai 75 % diakhiri siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Mambaul Ulum Metro

MTs Mambaul Ulum didirikan pada tahun 1999 dibawah yayasan Sunan Gunung Jati pondok pesantren Mamba'ul Ulum yang berlokasi dikelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. Seiring dengan berjalannya waktu atas perubahan nama dan kedudukan serta pergantian pengurus yayasan pada tahun 2015 MTs Mambaul Ulum saat ini dibawah naungan yayasan Mambaul Ulum Metro yang beralamat di lokasi yang sama. Yayasan ini juga menaungi lembaga lainnya, yaitu Madrasah Aliyah (MA) Mambaul Ulum, Pon-Pes MTs Mambaul Ulum dan Panti Asuhan Gunung Jati.

MTs Mambaul Ulum ini mulai didirikan pada tahun 1999 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan SD/MI di wilayah Kota Metro dan sekitarnya termasuk santri-santri pondok pesantren Mambaul Ulum sendiri yang usia sekolah banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. MTs Mambaul Ulum ini didirikan dengan tujuan untuk menangani lulusan SD/MI agar semua melanjutkan ke tingkat MTs dan dalam rangka melaksanakan program pendidikan 9 tahun yang dirancang oleh pemerintah.

MTs Mambaul Ulum terletak pada kondisi geografis antara perdesaan dan perkotaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai buruh petani, kuli bangunan dengan pendapatan dibawah rata-rata . Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.

b. Visi dan Misi Mambaul Ulum Metro

1) Visi MTs Mambaul Ulum Metro

Visi MTs Mambaul Ulum adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan madrasah yang secara khusus diharapkan oleh madrasah. Visi MTs Mambaul Ulum merupakan turunan dari visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi. Tujuan sasaran untuk pengembangan madrasah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Visi Madrasah: “BERIMAN, BERTAKWA, TERDIDIK, UNGGUL DALAM PRESENTASI”.

2) Misi MTs Mambaul Ulum Metro

- a) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- c) Ingin mencapai keunggulan.
- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah.
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.

f) Mengarahkan langkah-langkah strategi (misi) madrasah.

c. Data Guru MTs Mambaul Ulum Metro

Tabel 1.1

Data Guru MTs Mambaul Ulum Metro

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Muhammad Lutfi, M.Pd.I	Kamad
2.	Drs. Abdullah	Waka Kurikulum
3.	Maryono, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
4.	Sulistiyo, S.Pd.I	Guru
5.	Atikawati, S.Pd.I	Guru
6.	Siti Munawaroh, SS	Guru
7.	Yuliana, S.Pd.I	Guru
8.	Nopiyasari, S.Pd.I	Guru
9.	Yuli Fitriani, S.Pd.I	Guru
10.	Sri Supraptiningsih, S.Pd.I	Guru
11.	Nunfiatun Nairo, SH.I	Guru
12.	Deny Riwayati, S.Pd.I	Guru
13.	Winarto	TU

d. Keadaan Siswa MTs Mambaul Ulum Metro

Tabel 1.2

Data Siswa MTs Mambaul Ulum Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII	23
2.	Kelas VIII	17
3.	Kelas IX	8
Jumlah		48

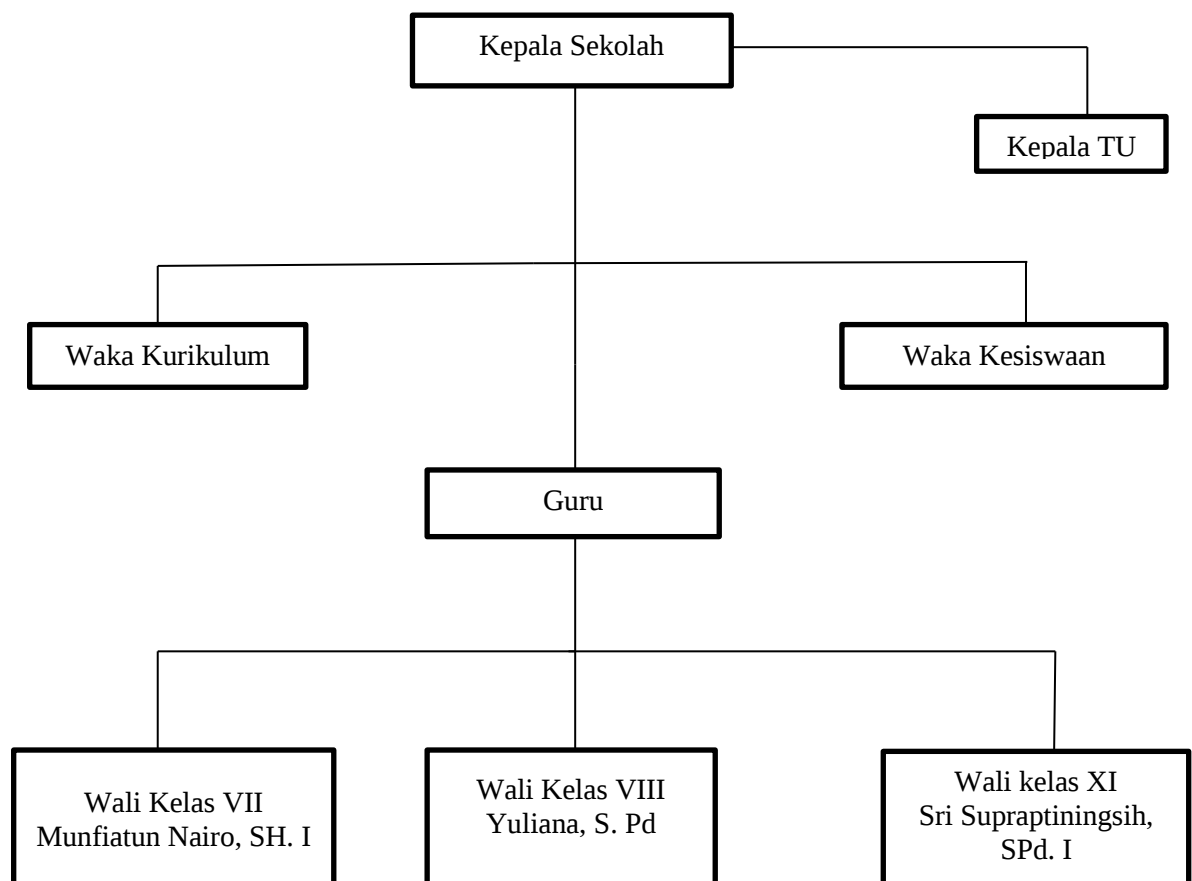
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Metro

Gedung Permanen hak milik, luas tanah 550 m². Adapun fasilitas dan prasarana pendukung yang ada pada MTs Mambaul Ulum adalah sebagai berikut :

- 1) Ruang Kelas = 3 Ruang
- 2) Ruang Kepala Sekolah = 1 Ruang
- 3) Ruang Guru = 1 Ruang
- 4) Ruang TU = - (Bergabung dengan ruang guru)
- 5) Ruang BK = - Ruang
- 6) Ruang Koperasi Siswa = - Ruang
- 7) Ruang OSIS = - Ruang

f. Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro

Tabel 1.3
Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro



B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan adanya peningkatan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro menggunakan metode Bermain Peran. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, siklus pertama terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refkelsi, dan demikian pada siklus dua.

1. Kondisi Awal

Peneliti mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII. Pada pertemuan kali ini, peneliti melakukan survei terhadap pembelajaran. Berdasarkan temuan awal, diperoleh beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Peneliti mengidentifikasi ada beberapa siswa yang belum tuntas pada saat pembelajaran tersebut, permasalahan yang terjadi diantaranya siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa cenderung tidak ditemukan metode yang tepat untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode Bermain Peran. Dalam setiap proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Pertemuan pertama sebelum proses pembelajaran diberi tes (pretes). Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pada akhirnya pertemuan siklus I diberi evaluasi (post test), untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Bermain Peran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah 20 siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode Bermain Peran materi pelajaran Dinasti Bani Umayyah.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas. Observasi ini dilakukan oleh Guru dan kolabolator selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat soal tes.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 9 Mei 2022, selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Jumlah siswa 20 dengan materi dengan sub pokok bahasan Khalifah Bani Umayyah adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi buku daftar hadir kelas/mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu metode bermain peran.

b) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru, tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Bermain Peran, kemudian guru memilih siswa yang sekiranya baik dalam memainkan peran yang guru berikan dan guru membimbing siswa yang dipilih untuk melakukan bermain peran. Setelah selesai bermain drama, semua siswa kembali ke mejanya masing-masing dan mampu menyimpulkan dan menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran tersebut.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan penilaian kepada siswa, guru

memberikan pekerjaan rumah kepada siswa , dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 16 Mei 2022, selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Jumlah siswa 20 dengan materi sub pokok bahasan Khalifah Bani Umayyah adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas VII mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu kooperatif.

b) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru, tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Bermain Peran, kemudian guru memilih siswa yang sekiranya baik dalam memainkan peran yang guru berikan dan guru membimbing siswa yang dipilih untuk melakukan bermain peran. Setelah selesai bermain drama, semua siswa kembali ke mejanya masing-masing dan mampu menyimpulkan dan

menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran tersebut.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

a. Pengamatan

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa, hasil observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran serta lengkap dapat dilihat di lampiran, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Jenis Aktivitas	Siklus I			
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata	Ket
1	Membuka Pelajaran	3	3	3	Cukup
2	Melakukan Apersepsi	3	4	3,5	Cukup
3	Memberikan motivasi siswa	4	4	4	Baik
4	Menyampaikan materi pembelajaran	4	4	4	Baik
5	Membimbing siswa dalam melakukan Bermain Peran	3	4	3,5	Cukup
6	Mengawasi permainan sesuai struktur Bermain Peran	3	3	3	Baik
7	Mengevaluasi hasil belajar siswa	4	3	3,5	Baik
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	3,5	Baik
9	Memberikan pekerjaan rumah	4	3	3,5	Baik
10	Menutup pelajaran	3	3	3,5	Cukup
Jumlah				35	
Rata-rata				3,5	

Keterangan :

Kurang Sekali	= 1	45 ke bawah (Kurang Sekali)
Kurang	= 2	46-55 (Kurang)
Cukup	= 3	56-65 (Cukup)
Baik	= 4	66-75 (Baik)
Sangat Baik	= 5	80 ke atas (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di atas dengan rata-rata 3,5 sehingga dapat dikatakan aktivitas guru menggunakan metode Bermain Peran dalam proses pembelajaran.

Aktivitas yang dilakukan setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi, untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas guru dapat meningkatkan dan lebih baik lagi, sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran Bermain Peran.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Dalam proses pembelajaran pada siklus I, kegiatan atau aktivitas belajar siswa diamati dalam lembar observasi dapat dilihat pada table dibawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 1.5
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata- Rata	Ket
		1	2		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.	75%	85%	80%	B
2	Siswa mengerjakan LKS.	65%	75%	70%	C
3	Siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran.	50%	60%	55%	C
4	Siswa dapat memainkan watak tokoh	30%	40%	35%	K

	sesuai dengan naskah drama.				
5	Siswa dapat menyimpulkan hasil bermain peran.	60%	80%	70%	B

data hasil table diatas diambil dari data hasil belajar siswa siklus satu pertemuan satu dan siklus dua pertemuan dua.

Keterangan :

Baik = 70 % - 90 %

Cukup = 60 % - 75 %

Kurang = 0 % - 60 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pada pertemuan I yaitu 75% pertemuan II 85% dengan rata-rata 80%. Aktivitas kedua yaitu siswa mengerjakan pertemuan I yaitu 65% dan pertemuan II yaitu 75 % dengan rata-rata 70%. Aktivitas ketiga siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran pertemuan I yaitu 50% dan pertemuan II yaitu 60% dengan rata-rata 50%. Aktivitas keempat

yaitu siswa dapat memainkan tokoh sesuai dengan naskah, pada pertemuan I itu 30% pertemuan II yaitu 40% dengan rata-rata 35%. Aktivitas kelima yaitu siswa dapat menyimpulkan hasil dari bermain peran sesuai struktur bermain peran. Pada pertemuan I yaitu 60% pertemuan II yaitu 80% dengan rata-rata 70%.

Dari kelima aktivitas tersebut, rata-rata tertinggi yaitu siswa memperhatikan guru menjelaskan materi yaitu sebanyak 80% dan aktivitas yang paling rendah yaitu siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan naskah drama dengan rata-rata 35%.

3) Data Hasil Belajar Siklus I

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I dengan melihat rata-rata pretes yang sudah diberikan oleh guru ke siswa kelas VII, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.6
Hasil Perolehan Nilai Siswa Pretest Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfino Denis Saputra	60	Tidak Tuntas
2	Alma Anayifa Permata Sari	50	Tidak Tuntas
3	Aryo Abimanyu	55	Tidak Tuntas
4	Azata Gina Cantika	60	Tidak Tuntas
5	Aziz Saputro	65	Tidak Tuntas
6	Baskara Erwin Liano	80	Tuntas
7	Fahri Alfarizky	55	Tidak Tuntas
8	Fiqi Saroga	60	Tidak Tuntas
9	Gesang Adi Prayouga	65	Tidak Tuntas
10	Khourunisa Dwi Febrina	70	Tidak Tuntas
11	Ma'ruf Al fauzi	50	Tidak Tuntas
12	Muhammad Lutfi	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Rifat Akbar	50	Tidak Tuntas
14	Muhammad Zubair Arrosyid	55	Tidak Tuntas

15	Nahrul Apriyuda	60	Tidak Tuntas
16	Reval Al-Qaifa	85	Tuntas
17	Ridhho Ahmad Januar	85	Tuntas
18	Serene Qarol	80	Tuntas
19	Silvia Mardianah	60	Tidak Tuntas
20	Yougo Pusaka Aji	65	Tidak Tuntas

Tabel 1.7
Hasil Perolehan Nilai Siswa Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfino Denis Saputra	80	Tuntas
2	Alma Anayifa Permata Sari	85	Tuntas
3	Aryo Abimanyu	80	Tuntas
4	Azata Gina Cantika	85	Tuntas
5	Aziz Saputro	70	Tidak Tuntas
6	Baskara Erwin Liano	80	Tuntas
7	Fahri Alfarizky	85	Tuntas
8	Fiqi Saroga	80	Tuntas
9	Gesang Adi Prayouga	60	Tidak Tuntas
10	Khourunisa Dwi Febrina	80	Tuntas
11	Ma'ruf Al fauzi	85	Tuntas
12	Muhammad Lutfi	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Rifat Akbar	75	Tidak Tuntas
14	Muhammad Zubair Arrosyid	55	Tidak Tuntas
15	Nahrul Apriyuda	60	Tidak Tuntas
16	Reval Al-Qaifa	85	Tuntas
17	Ridhho Ahmad Januar	85	Tuntas
18	Serene Qarol	80	Tuntas
19	Silvia Mardianah	60	Tidak Tuntas
20	Yougo Pusaka Aji	85	Tuntas

Tabel 1.8
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Preetes	Posttes

1	Nilai rata-rata	56,2	80,23
2	Skor Maksimum	85	85
3	Skor Minimum	50	60
4	Tuntas	4	13
5	Tidak Tuntas	16	7

data hasil table diatas menunjukkan diambil dari hasil belajar siswa siklus satu pertemuan satu dan siklus satu pertemuan dua.

Berdasarkan table diatas menunjukkan data hasil Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro Tes hasil belajar siklus I diikuti oleh 20 siswa. siswa yang mendapat nilai ≥ 75 berjumlah 13 siswa atau sekitar 65% pada posttes. Hal ini berarti ada 7 siswa atau sekitar 35% pada posttest siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 . Berdasarkan table diatas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan sebesar 75% keadaan ini dikarenakan proses pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan table diatas, data hasil belajar dengan materi pokok “Khalifah Bani Umayyah” setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan Pretes sebanyak 12 pada kegiatan posttest sebanyak 18 jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama proses siklus II. Dari siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus satu II sudah mencapai target yang ditentukan karena siswa yang mampu mencapai KKM sudah mencapai 75% karena pada siklus II sudah tuntas maka tidak perlu diadakannya penambahan siklus lagi.

4) Refleksi Siklus II

Penggunaan metode pembelajaran Bermain Peran pada siklus II belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal karena metode yang belum diterapkan belum teraplikasikan secara efektif.
- b) Terdapat beberapa siswa yang belum berani saat guru menunjuk siswa untuk maju kedepan sebagai bermain peran.
- c) Terdapat beberapa siswa yang disuruh untuk maju kedepan sebagai bermain peran, masih malu-malu dalam memainkan watak tokoh yang diminta guru.
- d) Hasil Posttest masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75%. Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa.
- 2) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa agar lebih percaya diri untuk maju kedepan untuk Bermain Peran.

1. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi I. Pada siklus II ini guru lebih menekankan penjelasan materi, merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanakan Pembelajaran

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I, yaitu dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 Menit).

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 23 Mei 2022, selama 2 jam pelajaran (2 x 40 Menit). Jumlah siswa 20 dengan materi dengan sub pokok bahasan Khalifah Bani Umayyah adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai:

2) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas atau mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu kooperatif.

3) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Bermain Peran, kemudian guru memilih Siswa yang sekiranya baik dalam memainkan peran yang guru berikan dan guru membimbing siswa yang sudah dipilih untuk melakukan Bermain Peran. Setelah selesai bermain drama, semua menyimpulkan dan menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran.

4) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan post test yang diberikan dan guru memberikan penilaian kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dari berdoa bersama-sama.

5) Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama dilakukan pada hari, Rabu 30 Mei 2022, selama 2 jam pelajaran (2 x 40 Menit). Jumlah siswa 20 dengan materi dengan sub pokok bahasan Kalifah Bani Umayyah, adapun langkah-langkah pembelajarn sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi daftar hadir kelas atau mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi).

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu kooperatif.

b) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Bermain Peran, kemudian guru memilih siswa yang sekiranya baik dalam memainkan peran yang guru berikan dan guru membimbing siswa yang sudah dipilih untuk melakukan bermain peran. Setelah selesai bermain drama, semua siswa kembali ke mejanya masing-masing dan mampu menyimpulkan dan menyebutkan apa saja yang terjadi dalam bermain peran tersebut.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas, siswa mengerjakan penilaian kepada siswa, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

d) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat

proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi Pemahaman materi bagi siswa, hasil observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat di lampiran, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9
Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Jenis Aktivitas	Siklus II			
		Pert 1	Pert 2	Rata- Ra ta	Ket
1	Membuka Pelajaran	4	4	4	B
2	Melakukan Apersepsi	4	4	4	B
3	Memberikan motivasi siswa	5	4	4,5	B
4	Menyampaikan materi pembelajaran	4	5	4,5	B
5	Membimbing siswa dalam melakukan Bermain Peran	4	5	4,5	B
6	Mengawasi permainan sesuai struktur Bermain Peran	4	4	4	B

7	Mengevaluasi hasil belajar siswa	4	4	4	B
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	5	4	4,5	B
9	Memberikan pekerjaan rumah	3	3	3	C
10	Menutup Pelajaran	3	4	3,5	C
Jumlah				40,5	
Rata-rata				4,05	

data tabel diatas diambil dari Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan satu dan siklus II pertemuan dua.

Keterangan :

Kurang Sekali = 1 45 ke bawah

Kurang = 2 46-55

Cukup = 3 56-65

Baik = 4 66-75

Sangat Baik = 5 80 ke atas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel diatas dengan rata-rata 4.05 sehingga dapat dikatakan aktivitas guru menggunakan metode Bermain Peran dalam proses pembelajaran dengan kriteria.

Aktivitas yang dilakukan setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi, untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkatkan dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran Bermain Peran berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran Bermain Peran.

5) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran pada siklus II, kegiatan atau aktivitas belajar siswa diamati dalam lembar observer dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

Tabel 1.10
Presentasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata- Rata	Ket
		1	2		
1	Siswa	80	90	85	B

	memperhatikan ketika guru menjelaskan materi				
2	Siswa mengerjakan LKS	80	90	85	B
3	Siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran	90	95	92,5	B
4	Siswa dapat memainkan watak tokoh, sesuai dengan naskah	85	90	87,5	B
5	Siswa dapat menyimpulkan hasil bermain peran	95	100	97,5	B
Rata-Rata		86%	93%	89,5%	

data tabel diatas diambil dari presentase aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan satu dan dua yang ada dilampiran

Keterangan :

Baik = 70%-90%

Cukup = 60%-75%

Kurang = 0%-60%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pada pertemuan I yaitu 80 pertemuan 2, 90 dengan rata-rata 85. Aktivitas ketiga yaitu siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran pertemuan I yaitu 90 dan pertemuan II yaitu 95 dengan rata 92,5. Aktivitas ke empat yaitu siswa dapat memainkan watak tokoh sesuai dengan naskah, pada pertemuan 1 yaitu 85, pertemuan II 90 dengan rata-rata 87,5. Aktivitas kelima yaitu siswa dapat menyimpulkan hasil dari bermain peran sesuai struktur bermain peran. Pada pertemuan 1 yaitu 95 pertemuan II yaitu 100 dengan rata-rata 89,5.

Dari kelima aktivitas tersebut, rata-rata yang tertinggi yaitu siswa dapat menyimpulkan hasil bermain peran yaitu sebanyak 97,5 dan aktivitas yang paling rendah yaitu 85. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan siswa mengerjakan LKS dengan rata-rata 85.

6) Data Hasil Belajar Siklus II

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus II, dengan melihat rata-rata pretest yang sudah diberikan

oleh guru kepada siswa kelas VII dengan jumlah 20 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.11
Hasil Perolehan Nilai Siswa Pretest Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfino Denis Saputra	60	Tidak Tuntas
2	Alma Anayifa Permata Sari	85	Tuntas
3	Aryo Abimanyu	80	Tuntas
4	Azata Gina Cantika	90	Tuntas
5	Aziz Saputro	65	Tidak Tuntas
6	Baskara Erwin Liano	80	Tuntas
7	Fahri Alfarizky	85	Tuntas
8	Fiqi Saroga	70	Tidak Tuntas
9	Gesang Adi Prayouga	60	Tidak Tuntas
10	Khourunisa Dwi Febrina	80	Tuntas
11	Ma'ruf Al fauzi	85	Tuntas
12	Muhammad Lutfi	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Rifat Akbar	60	Tidak Tuntas
14	Muhammad Zubair Arrosyid	65	Tidak Tuntas
15	Nahrul Apriyuda	60	Tidak Tuntas
16	Reval Al-Qaifa	85	Tuntas
17	Ridhho Ahmad Januar	85	Tuntas
18	Serene Qarol	80	Tuntas
19	Silvia Mardianah	60	Tidak Tuntas
20	Yougo Pusaka Aji	90	Tuntas

Tabel 1.12
Hasil Perolehan Nilai Siswa Post Test Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfino Denis Saputra	90	Tuntas
2	Alma Anayifa Permata Sari	90	Tuntas
3	Aryo Abimanyu	80	Tuntas
4	Azata Gina Cantika	95	Tuntas
5	Aziz Saputro	85	Tuntas
6	Baskara Erwin Liano	80	Tuntas
7	Fahri Alfarizky	85	Tuntas

8	Fiqi Saroga	90	Tuntas
9	Gesang Adi Prayouga	95	Tuntas
10	Khourunisa Dwi Febrina	70	Tidak Tuntas
11	Ma'ruf Al fauzi	70	Tidak Tuntas
12	Muhammad Lutfi	85	Tuntas
13	Muhammad Rifat Akbar	80	Tuntas
14	Muhammad Zubair Arrosyid	95	Tuntas
15	Nahrul Apriyuda	90	Tuntas
16	Reval Al-Qaifa	85	Tuntas
17	Ridhho Ahmad Januar	85	Tuntas
18	Serene Qarol	80	Tuntas
19	Silvia Mardianah	95	Tuntas
20	Yougo Pusaka Aji	90	Tuntas

Tabel 1.13

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pretes	Posttes
1	Nilai rata-rata	74,5	79,75
2	Skor Maksimum	90	95
3	Skor Minimum	60	70
4	Tuntas	12	18
5	Tidak Tuntas	8	2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro tes hasil belajar pada siklus I diikuti 20 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75

berjumlah 18 siswa dan sekitar 90% pada posttest. Hal ini berarti ada 2 siswa atau sekitar 10% pada posttest siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 keadaan ini dikarenakan proses pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan tabel diatas, data hasil belajar dengan materi pokok “Khalifah Bani Umayyah” setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan Pretes sebanyak 12 pada kegiatan posttest sebanyak 18 jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama proses siklus II. Dari siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus satu II sudah mencapai target yang ditentukan karena siswa yang mampu mencapai KKM sudah mencapai 75 % karena pada siklus II sudah tuntas maka tidak perlu diadakannya penambahan siklus lagi.

1) Refleksi Siklus II

Penggunaan metode pembelajaran bermain peran pada siklus II belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

C. PEMBAHASAN

1. Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh data dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru pada siklus satu dan dua secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan pada siklus

satu kegiatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II yaitu 11.1%.

Berdasarkan data diatas dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut karena terus melakukan perbaikan aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil analisis data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran hal tersebut dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa aktivitas siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran yang dilakukan guru.

Berdasarkan data hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh 62% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 89,5. Jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 27,5%.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar pada pretes siklus I diketahui rata-rata 56,2 dan presentase sebesar 20% pada saat posttes diketahui rata-rata 74,25 dan presentase 55%.

Sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pada pretes diketahui bahwa rata-rata 79,75 presentase sebesar 80%, hal ini menunjukkan bahwa target yang diinginkan telah mencapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 75%.

Peningkatan kuantitas hasil belajar dipengaruhi oleh karakteristik dari metode pembelajaran bermain peran yaitu terdiri dari kerjasama kelompok. Dalam kerjasama kelompok, siswa dapat bekerja sama satu sama lain untuk bisa mendiskusikan dan menyimpulkan masalah yang dirasa sulit untuk didiskusikan bersama sehingga dapat dengan mudah mengambil hikmah atau kesimpulan guna untuk diajarkan di depan kelas atas apa yang sudah didiskusikan dengan kelompok setelah dilakukan bermain peran.

Berdasarkan hasil analisa secara umum aktivitas dan hasil belajar mengamati peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pembelajaran yaitu pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Bermain Peran pada metode ini siswa dapat dilihat sejak awal pembelajaran untuk saat menyelesaikan soal baik siswa maupun guru telah melaksanakan aktifitas pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dalam kelas namun mereka juga perlu membaca, menulis, berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, penggunaan metode pembelajaran bermain peran saat dijadikan alternative baru yang saat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru atau pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan penggunaan metode pembelajaran Bermain Peran tidak hanya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saja, akan tetapi bisa diterapkan pada mata pelajaran lain seperti Aqidah Akhlak dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran menggunakan metode Bermain Peran dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro Tahun ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siklus I yaitu 74,25 dan siklus II meningkat sebesar 80, mengalami peningkatan sebesar 5,75.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk pokok bahasan Khalifah Bani Umayyah dan bekerja keras mengoptimalkan aktivitas belajar yang belum tercapai.
2. Bagi siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro hendaknya terus-menerus meningkatkan hasil belajar khususnya bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dan umumnya bidang studi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, and Rini. "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no. 1 (n.d.): 47–53.
- Sudjiono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2010.
- Anggoro. "Metode Pembiasaan Bermain Peran Dalam Mengenalkan Konsep Membilang Pada Anak Usia Dini Kota Bandar Lampung." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2015).
- Anwar. "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 94–104.
- Asran M. "Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 7 (2013).
- Anwar Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*. Yogyakarta: Suka Press, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2007.
- Hidayat Fahri. *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi, Dan Aktualisasi*. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020.
- Mahmud H. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)*. Bandung: Tsabita, 2008.
- Hasanah. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 1–14.
- Hasan Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Sofiatun Jauhariah Lutfi. *Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 3 Jatilawang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Cilacap: Universitas Nahdatul Ulama Al Gazali Cilacap, 2019.
- Hasan Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mualimin. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)*. Bandung: Tsabita, 2014.
- Ayni Sri Adini Nur. *Metode Bermain Peran*. 1. Riau: CV DOTPLUS Publisher, 2021.
- Rahayu S. "Efektivitas Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Mengekspresikan Dialog Dalam Pementasan Drama Pada Siswa Kelas XI

- Smalaksamana Martadina Medan Tahun Ajaran 2013/2014.” *Basastra* 1, no. 2 (2014).
- Romadloni. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas 4 SD Darul Ulum Kebonsari Surabaya.” *Jurnal Metode Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2016): 117–33.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Arikunto Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sutarto. *Hasil Belajar*. Jakarta: Berdasarkan Kurikulum, 1987.
- Tri A. “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Role Playing Siswa Kelas X IPA.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 9 (2017).
- Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2016.
- Sanjaya Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Wintari. “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Berbantuan Media Konkret Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3, no. 1 (2015).
- Arifin Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM
METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
 - 2. Indikator Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
 - 4. Materi Sejarah Kebudayaan Islam

- B. Metode Bermain Peran
 - 1. Pengertian Metode Bermain Peran
 - 2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Bermain Peran
 - 3. Kelebihan dan Kekurang Metode Bermain Peran
- C. Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Penyelesaian Belajar
 - 1. Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
 - 2. Langkah-Langkah Metode Bermain Peran
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Oprasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas dan Indikatornya
 - 2. Variabel Terikat dan Indikatornya
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Lembar Observasi
 - 2. Soal Tes
 - 3. Dokumentasi
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Berdirinya MTs Mambaul Ulum Metro
 - 2. Visi dan Misi MTs Mambaul Ulum Metro
 - 3. Strukur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro
 - 4. Denah Lokasi MTs Mambaul Ulum Metro
 - 5. Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Metro
- B. Temuan Khusus
 - 1. Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
 - 2. Hasil Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII di MTs Mambaul Ulum Metro

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. MahrusAs'ad. M.Ag

NIP. 196112211996031001

Metro, 22 April 2022

Penulis



Siti Karomatul Hasanah

NPM. 1701010249

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah/Madrasah : MTs Mambaul Ulum Metro
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : VII/II
Materi Pokok : Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)/Siklus I

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.

KI-2 Menghargaidan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolahh dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca menghitung, mengambar dan mengarang sesuai dengan

yang dipelajari) disekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Menghayati nilai-nilai positif yang dicontohkan oleh khalifah-khalifah pada masa dinasti bani umayyah.	1.1 Membiasakan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dicontohkan oleh khalifah-khalifah pada masa dinasti bani umayyyah.
2 Menghargai kesederhanaan dan kesehatan Umar bin Abdul Aziz dalam Kehidupan sehari-hari.	2.1 Menyebutkan pola hidup Khalifah Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi Khalifah Dinasti Umayyah. 2.2 Menunjukkan bentuk sikap kesederhanaan khalifah Umar bin Abdul Aziz lebih-lebih setelah beliau wafat. 2.3 Menyebutkan kebijakan Khalifah Umar bin Abdul Aziz di bidang ekonomi.
3 Memahami sejarah berdirinya dinasti bani umayyah.	3. 1 Menjelaskan proses berdirinya dinasti bani umayyah. 3.2 Menjelaskan riwayat hidup, kebijakan-kebijakan kekhalifahan dinasti umayyah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dicontohkan oleh khalifah-khalifah pada masa dinasti bani umayyyah
Siswa dapat menjelaskan kekhalifahan dinasti bani umayyyah.
2. Siswa dapat menjelaskan pola hidup Khalifah Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi Khalifah Dinasti Umayyah.
3. Siswa dapat menjelaskan sikap kesederhanaan khalifah Umar bin Abdul Aziz.

D. Materi Pembelajaran

1. Kehidupan sehari-hari khalifah-khalifah dinasti bani umayyyah.
2. Keseharian khalifah Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi khalifah dinasti bani umayyyah.
3. Kesederhanaan khalifah Umar bin Abdul Aziz.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif
3. Metode : Bermain peran, Tanya jawab, dan diskusi.

F. Media, Pembelajaran dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Penggaris, Spidol, dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Quran dan Terjemahannya, dan Internet.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam. b. Guru dan siswa berdoa bersama. c. Guru menanyakan kabar siswa. d. Guru mengecek kehadiran siswa. e. Guru melakukan apersepsi dan motivasi. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	• Siswa menjawab salam. • Berdoa. • Siswa merespon guru. • Siswa mengucapkan hadir. • Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang disampaikan guru dan motivasi yang disampaikan guru. • Siswa memperhatikan penjelasan guru.	10 M
2.	Kegiatan Inti a. Guru menyajikan materi sejarah berdirinya dinasti bani umayyah, setelah selesai menjelaskan materinya. b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	• Siswa mendengarkan pokok materi yang akan dipelajari . • Siswa membentuk kelompok sesuai	60 M

3.	Penutup		10 M
	a. Guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa.	Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini.	
	b. Guru memberikan motivasi kepada siswa.	Siswa mendengarkan motivasi.	
	c. Guru memberikan tugas kelompok untuk mempelajari dan menghafal teks drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutnya.	Siswa merespon tugas yang diberikan guru.	
	b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa menjawab salam guru.	

Pertemuan II

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
1.	Pendahuluan		10 M
	a. Guru mengucapkan salam.	Siswa menjawab salam.	
	b. Guru dan siswa berdoa bersama.	Berdoa.	
	c. Guru menanyakan kabar siswa.	Siswa merespon guru.	
	d. Guru mengecek kehadiran	Siswa mengucapkan hadir.	

g. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk menceritakan sejarah berdirinya dinasti bani umayyah di depan kelas. h. Guru melakukan tanya jawab kepada setiap kelompok tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita sejarah berdirinya dinasti bani umayyah. i. Guru melakukan penilaian kepada setiap kelompok bermain peran. j. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok-kelompok yang paling baik dalam melakukan bermain peran.	berdirinya dinasti bani umayyah dan menunjuk salah satu anggota kelompok untuk maju kedepan. • Siswa perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk menceritakan kembali sejarah berdirinya dinasti bani umayyah. • Setiap kelompok merespon pertanyaan guru. • Siswa memperhatikan guru dalam melakukan penilaian. • Kelompok-kelompok yang paling baik dalam melakukan bermain peran menerima penghargaan.	
---	---	--

c. Guru membimbing siswa dalam melakukan bermain peran.	para anggota kelompoknya.	
f. Siswa melakukan bermain peran dan Guru mengawasi permainan sesuai struktur bermain peran.	• Siswa memperhatikan guru dalam memberikan arahan. • Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian dan melakukan bermain peran.	
f. Guru memberikan waktu untuk setiap kelompok mendiskusikan cerita sejarah berdirinya dinasti bani umayyah dan memilih perwakilan salah satu kelompok untuk menceritakan kembali di depan kelas.	• Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk memahami cerita sejarah berdirinya dinasti bani umayyah dan menunjuk salah satu anggota kelompok untuk maju kedepan.	
g. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk menceritakan sejarah berdirinya dinasti bani umayyah di depan kelas.		
h. Guru melakukan tanya jawab kepada setiap kelompok tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita sejarah berdirinya	• Siswa perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk menceritakan kembali	

	dinasti bani umayyah. i. Guru melakukan penilaian kepada setiap kelompok bermain peran. j. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok-kelompok yang paling baik dalam melakukan bermain peran.	sejarah berdirinya dinasti bani umayyah. • Setiap kelompok merespon pertanyaan guru. • Siswa memperhatikan guru dalam melakukan penilaian. • Kelompok-kelompok yang paling baik dalam melakukan bermain peran menerima penghargaan.	
3.	Penutup a. Guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa. b. Guru memberikan motivasi kepada siswa. c. Guru memberikan tugas kelompok untuk mempelajari dan menghafal teks drama untuk dipentaskan pada pertemuan	• Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini. • Siswa mendengarkan motivasi. • Siswa merespon tugas yang diberikan guru. • Siswa menjawab salam guru.	10 M

selanjutnya.		
b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.		

➤ **Penilaian dengan Soal Post Test**

a. SOAL ESSAY

Susunlah huruf-huruf pada kolom B sehingga menjadi kata kunci jawaban dari pertanyaan pada kolom A !

No	Kolom A	Kolom B
1.	Setelah dilantik sebagai khalifah pada bulan rabiul akhir tahun 41 H, muawiyah menetapkan pusat pemerintahan kerajaan daulah bani umayyah berada di?	KEKAHM
2.	Dinasti Bani Umayyah berdiri pada tahun?	166
3.	Barid organisasi diadakan dalam islam dan mengurus masalah?	SOP
4.	Pertempuran yang terjadi selama 40 hari pada tahun 657 M antara kelompok muawiyah disebut perang?	NSINFF
5.	Seorang tokoh yang ahli dibidang sastra pada masa khalifah Abdul Malik bin Marwan dan terkenal dengan gelarnya laila majnun yaitu?	SYOQ INB WWAHLAMU

➤ **Kunci Jawaban Soal Posttest**

1. Mekkah 2. 661 3. Pos 4. Siffin 5. Qoys Bin Mulawwah

➤ **Pedoman Penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah/Madrasah : MTs Mambaul Ulum Metro

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : VII/II

Materi Pokok : Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)/Siklus II

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.

KI-2 Menghargaidan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari) di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Menghayati nilai-nilai positif yang dicontohkan oleh khalifah-khalifah pada masa dinasti bani umayyah.	1.1 Membiasakan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dicontohkan oleh khalifah-khalifah pada masa dnasti bani umayyyah.
2 Menghargai kesederhanaan dan kesehatan Umar bin Abdul Aziz dalam Kehidupan sehari-hari.	2.1 Menyebutkan pola hidup Khalifah Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi Khalifah Dinasti Umayyah. 2.2 Menunjukkan bentuk sikap kesederhanaan khalifah Umar bin Abdul Aziz lebih-lebih setelah beliau wafat. 2.3 Menyebutkan kebijakan Khalifah Umar bin Abdul Aziz di bidang

	ekonomi.
3 Memahami sejarah berdirinya dinasti bani umayyah.	3.1 Menjelaskan proses berdirinya dinasti bani umayyah. 3.2 Menjelaskan riwayat hidup, kebijakan-kebijakan kekhalifahan dinasti umayyah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan kebijakan Khalifah Umar bin Abdul Aziz di bidang ekonomi.
2. Siswa dapat menjelaskan proses berdirinya dinasti bani umayyah.
3. Siswa dapat menjelaskan kebijakan-kebijakan kekhalifahan dinasti umayyah.

D. Materi Pembelajaran

1. kebijakan Khalifah Umar bin Abdul Aziz.
2. Proses berdirinya dinasti bani umayyah.
3. Kebijakan-kebijakan kekhalifahan dinasti umayyah.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif
3. Metode : Bermain peran, Tanya jawab, dan diskusi.

F. Media, Pembelajaran dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Penggaris, Spidol, dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Quran dan Terjemahannya, dan Internet.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam. b. Guru dan siswa berdoa bersama. c. Guru menanyakan kabar siswa. d. Guru mengecek kehadiran siswa. e. Guru melakukan apersepsi dan motivasi. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	• Siswa menjawab salam. • Berdoa. • Siswa merespon guru. • Siswa mengucapkan hadir. • Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang disampaikan guru dan motivasi yang disampaikan guru. • Siswa memperhatikan penjelasan guru.	10 M
2.	Kegiatan Inti a. Guru menyajikan materi sejarah berdirinya dinasti bani umayyah, setelah selesai	• Siswa mendengarkan pokok materi yang akan dipelajari .	60 M

menjelaskan materinya.	• Siswa membentuk	
b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	kelompok sesuai arahan guru.	
c. Guru membagikan lembar naskah drama yang berjudul Sejarah berdirinya dinasti bani umayyah.	• Setiap perwakilan kelompok mengambil naskah drama untuk dibagikan ke kelompoknya.	
d. Siswa melakukan diskusi tentang pembagian tokoh bermain peran kepada para anggota kelompoknya.	• Siswa berdiskusi tentang pembagian tokoh-tokoh kepada para anggota kelompoknya.	
e. Guru membimbing siswa dalam melakukan bermain peran.	• Siswa memperhatikan guru dalam memberikan arahan.	
f. Siswa melakukan bermain peran dan Guru mengawasi permainan sesuai struktur bermain peran.	• Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian dan melakukan bermain peran.	
f. Guru memberikan waktu untuk setiap kelompok mendiskusikan cerita sejarah berdirinya dinasti bani umayyah dan memilih perwakilan salah	• Siswa berdiskusi dengan kelompoknya	

satu kelompok untuk menceritakan kembali di depan kelas. g. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk menceritakan sejarah berdirinya dinasti bani umayyah di depan kelas. h. Guru melakukan tanya jawab kepada setiap kelompok tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita sejarah berdirinya dinasti bani umayyah. i. Guru melakukan penilaian kepada setiap kelompok bermain peran. j. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok-kelompok yang paling baik dalam melakukan bermain peran.	untuk memahami cerita sejarah berdirinya dinasti bani umayyah dan menunjuk salah satu anggota kelompok untuk maju kedepan. • Siswa perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk menceritakan kembali sejarah berdirinya dinasti bani umayyah. • Setiap kelompok merespon pertanyaan guru. • Siswa memperhatikan guru dalam melakukan penilaian. • Kelompok-kelompok yang paling baik dalam melakukan bermain peran	
---	---	--

		menerima penghargaan.	
3.	Penutup a. Guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa. b. Guru memberikan motivasi kepada siswa. c. Guru memberikan tugas kelompok untuk mempelajari dan menghafal teks drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutnya. b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	• Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini. • Siswa mendengarkan motivasi. • Siswa merespon tugas yang diberikan guru. • Siswa menjawab salam guru.	10 M

Pertemuan II

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam. b. Guru dan siswa berdoa bersama. c. Guru menanyakan kabar	• Siswa menjawab salam. • Berdoa. • Siswa merespon guru.	10 M

	siswa. d. Guru mengecek kehadiran siswa. e. Guru melakukan apersepsi dan motivasi. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	• Siswa mengucapkan hadir. • Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang disampaikan guru dan motivasi yang disampaikan guru. • Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
2.	Kegiatan Inti a. Guru menyajikan materi sejarah berdirinya dinasti bani umayyah, setelah selesai menjelaskan materinya. b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. c. Guru membagikan lembar naskah drama yang berjudul Sejarah berdirinya dinasti bani umayyah. d. Siswa melakukan diskusi tentang pembagian tokoh	• Siswa mendengarkan pokok materi yang akan dipelajari . • Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru. • Setiap perwakilan kelompok mengambil naskah drama untuk dibagikan ke kelompoknya. • Siswa berdiskusi	60 M

	siswa. d. Guru mengecek kehadiran siswa. e. Guru melakukan apersepsi dan motivasi. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	• Siswa mengucapkan hadir. • Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang disampaikan guru dan motivasi yang disampaikan guru. • Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
2.	Kegiatan Inti a. Guru menyajikan materi sejarah berdirinya dinasti bani umayyah, setelah selesai menjelaskan materinya. b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. c. Guru membagikan lembar naskah drama yang berjudul Sejarah berdirinya dinasti bani umayyah. d. Siswa melakukan diskusi tentang pembagian tokoh	• Siswa mendengarkan pokok materi yang akan dipelajari . • Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru. • Setiap perwakilan kelompok mengambil naskah drama untuk dibagikan ke kelompoknya. • Siswa berdiskusi	60 M

bermain peran kepada para anggota kelompoknya. e. Guru membimbing siswa dalam melakukan bermain peran. f. Siswa melakukan bermain peran dan Guru mengawasi permainan sesuai struktur bermain peran. f. Guru memberikan waktu untuk setiap kelompok mendiskusikan cerita sejarah berdirinya dinasti bani umayyah dan memilih perwakilan salah satu kelompok untuk menceritakan kembali di depan kelas. g. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk menceritakan sejarah berdirinya dinasti bani umayyah di depan kelas. h. Guru melakukan tanya jawab kepada setiap kelompok tentang	tentang pembagian tokoh-tokoh kepada para anggota kelompoknya. • Siswa memperhatikan guru dalam memberikan arahan. • Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian dan melakukan bermain peran. • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk memahami cerita sejarah berdirinya dinasti bani umayyah dan menunjuk salah satu anggota kelompok untuk maju kedepan. • Siswa perwakilan setiap kelompok maju	
---	---	--

dan menghafal teks drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutnya. b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa menjawab salam guru.	
---	--	--

➤ **Penilaian dengan Soal Post Test**

b. SOAL ESSAY

Susunlah huruf-huruf pada kolom B sehingga menjadi kata kunci jawaban dari pertanyaan pada kolom A !

No	Kolom A	Kolom B
1.	Setelah dilantik sebagai khalifah pada bulan rabiul akhir tahun 41 H, muawiyah menetapkan pusat pemerintahan kerajaan daulah bani umayyah berada di?	KEKAHM
2.	Dinasti Bani Umayyah berdiri pada tahun?	166
3.	Barid organisasi diadakan dalam islam dan mengurus masalah?	SOP
4.	Pertempuran yang terjadi selama 40 hari pada tahun 657 M antara kelompok muawiyah disebut perang?	NSINFF
5.	Seorang tokoh yang ahli dibidang sastra pada masa khalifah Abdul Malik bin Marwan dan	SYOQ INB WWAHLAMU

	terkenal dengan gelarnya laila majnun yaitu?	
--	--	--

➤ **Kunci Jawaban Soal Posttest**

2. Mekkah 2. 661 3. Pos 4. Siffin 5. Qoys Bin Mulawwah

➤ **Pedoman Penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Preetest

a. Soal Tes Preetest

Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c atau d.

- Untuk melaksanakan perundingan perdamaian (tahkim), kelompok Muawiyah bin Abu Sufyan memilih?
 - Abdullah bin Zubeir
 - Amru bin Ash
 - Talhah bin Ubaidillah
 - Abdullah bin Amr
- Setelah dilantik sebagai khalifah pada bulan rabiul akhir tahun 41 H, Muawiyah menetapkan pusat pemerintahan kerajaan daulah Bani Umayyah berada di?
 - Damaskus
 - Makkah
 - Bagdad
 - Kuffah
- Ditinjau dari silsilah keturunannya, usman bin affan dan muawiyah adalah?
 - Usman paman muawiyah
 - Usman kakek muawiyah
 - Keduanya cucu umayyah

- d. Muawiyah Keponakan Usman
- 4. Pada saat tahkim (arbitrase) kelompok Ali bin Abi Thalib diwakili oleh?
 - a. Amr bin Ash
 - b. Husein bin Ali
 - c. Abdullah bin Umar
 - d. Abu Musa Al-Asy'ari
- 5. Pengadilan tertinggi pada masa daulah umayyah adalah?
 - a. Asy-syurthah
 - b. An nadhar fil madhaliim
 - c. Masharif baitul mal
 - d. Al-dharaib
- 6. Dinasti Bani Umayyah berdiri pada tahun?
 - a. 661 M/ 41 H
 - b. 662 M/ 42 H
 - c. 663 M/ 43 H
 - d. 664 M/ 44 H
- 7. Sistem yang dipakai dalam pemerintahan bani umayyah bersifat?
 - a. Theokratis
 - b. Demokratis
 - c. Monarci Heridities
 - d. Monarci Konstitusional
- 8. Tahun Persatuan atau bersatunya umat islam kembali dengan ditandai awal berdirinya dinasti umayyah disebut dalam sejarah ?
 - a. Shiffin
 - b. Ammul Jaimaah
 - c. Ammul Jamalah
 - d. Tahkim
- 9. Ammul jamaah merupakan peristiwa penting dalam sejarah islam. Peristiwa ini adalah pergantian kekhalifahan kepada muawiyah bin abu sofyah dari?
 - a. Abu bakar Ash-Shidiq
 - b. Umar bin Khattab

- d. Hunain
- 15. Dalam perjalanan politiknya, bani umayyah memiliki 14 khalifah antara lain yaitu kecuali?
 - a. Yazid bin Abu Sufyan
 - b. Umar bin Abdul Aziz
 - c. Hisham bin Abdul Malik
 - d. Muawiyah bin Abu Sufyan
- 16. Dinasti umayyah memegang kekuasaan islam selama 90 tahun, dengan khalifah pertama yaitu?
 - a. Ibrahim bin Al walid
 - b. Marwan bin Muhammad
 - c. Marwan bin Hakam
 - d. Muawiyah bin Abi Sufyan
- 17. Sebuah lembaga yang bertugas memfasilitasi segala urusan pemerintahan khususnya dalam bidang persuratan pada masa dinasti umayyah yaitu?
 - a. Al hijabah
 - b. An-nizam al-qodai
 - c. Katib al jund
 - d. Kati bar-rasail
- 18. Pada masa Umar bin Abdul Aziz ilmu pengetahuan mengalami puncak keemasan. Beliau sering mendatangkan para ulama dan fuqaha ke istana untuk mengupas berbagai disiplin ilmu antara lain yaitu?
 - a. Wasil bin ata
 - b. Imam Al-Ghazali
 - c. Yahya Nawawi
 - d. Ibnu Al-Muqaffa
- 19. Dalam system pemerintahan, dinasti umayyah membentuk lembaga-lembaga pemerintahan yang terdiri dari 5 lembaga yang membidangi bagian tertentu antara lain yaitu, kecuali?
 - a. Organisasi Politik
 - b. Organisasi Pendidikan

- c. Usman bin affan
 - d. Hasan bin Ali
10. Ad dawawin adalah badan yang mengurus tata usaha pemerintahan yang terdiri dari, kecuali?
- a. Diwanul Kharraj
 - b. Diwanul Rasail
 - c. Diwanul Mustaghilat al mutanawi'ah
 - d. Diwanul Harbi
11. Barid organisasi diadakan dalam islam dan mengurus masalah?
- a. Kepolisian
 - b. Tentara/Militer
 - c. Perdagangan
 - d. Pos
12. Setelah Imam Ali ra. wafat terjadilah sebuah perjanjian damai di Persia ('Ammul Jamaah) antara mu'awiyah bin Abu Sufyan dengan putra khalifah Ali ra. yang bernama?
- a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Hasan bin ali
 - c. Husein bin Ali
 - d. Abdullah bin Ali
13. Alasan mendasar yang menyebabkan muawiyah bin Abu Sufyan Enggan membaiaat Ali bin Abi Thalib sebagai Khalifah adalah?
- a. Sakit hati karena dipecat dari jabatannya sebagai gubernur
 - b. Muawiyah ingin menjadi khalifah
 - c. Menuntut kedaulatan penuh atas syam
 - d. Menuntut hukuman atas pembunuhan usman
14. Pertempuran yang terjadi selama 40 hari pada tahun 657 M antara kelompok Ali dengan kelompok muawiyah disebut perang?
- a. Ahzab
 - b. Badar
 - c. Siffin

- c. Organisasi Keuangan
 - d. Organisasi Ketentaraan
20. Seorang Tokoh yang ahli dibidang sastra pada masa khalifah Abdul Malik bin Marwan dan terkenal dengan gelarnya laila majnun yaitu?
- a. Al-akhfal
 - b. Umar Khayam
 - c. Al-farazdag
 - d. Qoys bin Mulawwah

KUNCI JAWABAN SOAL PRETES

- 1. B 6. A 11. D 16. D
- 2. A 7. C 12. B 17. D
- 3. C 8. B 13. D 18. A
- 4. D 9. D 14. C 19. B
- 5. B 10. D 15. A 20. D

4. Observasi

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Jenis Aktivitas	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran					
2	Menanyakan kabar					
3	Mengecek kehadiran siswa					
4	Melakukan apersepsi					
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
6	Menyajikan materi sejarah berdirinya dinasti bani umayah					

7	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok						
8	Membagikan lembar naskah drama						
9	Memberikan arahan tentang melakukan bermain peran						
10	Memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan diskusi						
11	Memanggil perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali sejarah berdirinya dinasti bani umayyah						
12	Melakukan Tanya jawab kepada setiap kelompok						
13	Melakukan penilaian dan pemberian skor						
14	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling baik						
15	Membuat kesimpulan						
16	Memberikan motivasi						
17	Memberikan pekerjaan rumah						
18	Menutup pelajaran						
Jumlah							
Presentase							

Keterangan:

5: sangat baik

80-100 = (sangat baik)

4: baik	70-79	= (baik)
3: cukup	60-69	= (cukup)
2: kurang	50-59	= (kurang)
1: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)

b. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Jenis aktivitas				
		1	2	3	4	5
1	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi					
2	Siswa mengerjakan tugas					
3	Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok					
4	Siswa maju kedepan untuk melakukan bermain peran					
5	Siswa dapat memainkan watak atau tokoh sesuai dengan naskah					

Keterangan:

5: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4: baik	70-79	= (baik)
3: cukup	60-69	= (cukup)
2: kurang	50-59	= (kurang)
1: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)

5. Angket

ANGKET PENILIAN DIRI

Nama :

No.Absen :

Kelas :

Keterangan : Berilah tanda check (✓) pada kolom : Sangat Setuju (SS), Setuju (S),
Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bertanya bila saya tidak mengerti.					
2	Saya selalu bertanya kepada guru agar lebih faham lagi.					
3	Saya selalu menyiapkan pertanyaan guru saat pelajaran sejarah kebudayaan islam.					
4	Saya berusaha mengeluarkan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran berlangsung.					
5	Apabila guru bertanya saya berusaha menjawab walaupun saya kurang mengerti materi yang ditanyakan oleh guru.					
6	Saya selalu menjawab pertanyaan yang					

	diajukan oleh guru.						
7	Saya selalu aktif dalam kelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.						
8	Jika ada kesulitan dalam pembelajaran saya selalu mendiskusikan dengan teman atau guru.						
9	Saya selalu berusaha untuk memutuskan mencari jalan keluar dalam kegiatan diskusi.						
10	Saya mengerjakan latihan soal sejarah kebudayaan islam dengan sungguh-sungguh.						
11	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.						
12	Saya memberi saran ketika ada teman yang bertanya.						
13	Saya berantusias saat diberikan tugas oleh guru dikelas.						
14	Saya merasa takut untuk bertanya kepada guru dikelas.						
15	Saya selalu diam ketika guru mengajukan pertanyaan kepada saya.						
16	Apabila guru bertanya saya tetap diam walaupun saya mengerti materi yang ditanyakan oleh guru.						
17	Saya merasa gugub bila guru menunjuk saya						

	untuk mengemukakan ide pikiran saya dikelas.					
18	Saya lebih memilih bercanda dengan teman dari pada menyimak pembelajaran.					
19	Saya tidak bisa melakukan tugas yang diberikan guru dengan baik.					
20	Saya merasa malas mengerjakan soal-soal sejarah kebudayaan islam yang diberikan guru.					

6. Dokumentasi

1. Dokumentasi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro.
2. Dokumentasi sejarah berdirinya MTs Mambaul Ulum Metro.
3. Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MTs Mambaul Ulum Metro.
4. Dokumentasi Keadaan Guru dan Staf MTs Mambaul Ulum Metro.
5. Dokumentasi Keadaan Siswa MTs Mambaul Ulum Metro.
6. Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Metro.
7. Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro.

Metro, 12 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad. M.Ag

NIP. 196112211996031001

Penulis



Siti Karomatul Hasanah

NPM. 1701010249

NASKAH DRAMA

SEJARAH BERDIRINYA DINASTI BANI UMAYYAH

Pada hari itu Ustman bin Affan baru saja selesai melaksanakan solat lalu melanjutkan dengan membaca ayat suci al-quran. Tetapi tiba-tiba datang seorang yang tidak di kenal membawa senjata.

Nailah binti al-furafishah : kamu siapa?

Karena terlihat oleh Nailah maka pembunuh itu bertengkar dengan Nailah dan langsung membunuh Ustman.

Nailah : Suamiku apa yang terjadi dengan mu, kenapa kamu tinggalkan aku.

Lalu Nailah istri dari Ustman bin Affan pun berlari untuk membawa berita ke marwan

Nailah : Marwan dengarkan aku! usman di bunuh.

Marwan : apa usman di bunuh! Innalillahi wa'innailaihi rojiun.

Nailah : ini adalah potongan dari kain usman

Marwan: jadi apa yang saya lakukan dengan potongan kain jubah ini?

Nailah : tolong sampaikan berikan potongan jubah ini dan sampaikan berita meninggalnya suamiku.

Marwan : saya akan mengantarkan potongan jubah ini dan memberikan kabar ini kepada muawiyah.

Nailah : terima kasih Marwan.

Marwan : wahai muawiyah ini adalah potongan juba dari suami Fatimah yaitu usman bin affan aku menyampaikan berita ini kepada mu

Muawiyah : apa usman di bunuh

Marwan : lalu apa yang harus kita lakukan dengan potongan kain usman.

Muawiyah : nanti akan diadakan pertemuan pada para sahabat.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut pihak muawiyah untuk berdiskusi kepada utusan Ali bin Abu Thalib.

Utusan 1 : jadi kami disini mengundang pada utusan ali kami akan merunding bahwasannya bagaimana tanggapan kalian tentang pembunuhan usman yang baru baru terjadi?

Utusan 2 : kita sebenarnya ingin mengusut juga tentang pembunuhan usman tapi seperti yang kita ketahui sekarang setelah usman meninggal terjadi kekecauan dalam system pemerintahan jadi kami ingin menyelesaikan masalah tersebut dan kembali pada permasalahan pembunuhan tersebut.

Utusan 3 : tidak kami juga akan mengusut kasus ustman juga agar kasus ini lebih cepat selesai

Utusan 4 : sabar wahai muawiyah pasti akan kita selesaikan bersama sama tapi sebaiknya kita selesaikan masalah dalam negeri kita ini.

Utusan 5 : tidak akan mau mambaiat Ali sebelum kami tentang mengusut kembali pembunuhan usman. jangan jangan kalian sndri yang membunuh usman!

Utusan 3 : astagfirullahalazim, kami tidak melakukan itu sama sekali kami tidak melakukannya, demi allah!

Lalu perundingan tersebut bubar dan tidak berhasil menentukan titik terang.

Ajudan Ali : wahai rakyat mekkah sekalian berada dihadapan kita seorang pemimpin yang bernma Ali apakah semua setuju diangkat jadi pemimpin kita?

Di tengah tengah pembaiatan ali tiba tiba datang para muawiyah untuk menghentikannya.

Muawiyah : ada apakah ini wahai saudaraku, tunggu wahai rakyat mekkah, aku tidak setuju bila ali dibaiaat sebagai khalifah selanjutnya, wahai Ali akan lebih baik jika kita harus menyelesaikan permasalahan Utsman yang terjadi.

Ali bin Abi Thalib : wahai muawiyah negeri ini akan hancur apabila tidak ada seorang pemimpin.

Muawiyah : wahai ali sebaik kita terus focus terhadap penanggulangan keputsan yang terjadi akibat terbunuhnya usman bin affan

Namun tetep saja kedua belah pihak memiliki pemikiran berbeda sehingga akhirnya tidak menyelesaikan permasalahan tersebut, lalu para muawiyah datang kepada Ali bin Abi Thalib karena ingin mengunjungi istri Utsman bin Affan dan bertanya tentang kasus ini.

Muawiyah : wahai Ali kami ingin datang berkunjung untuk menjumpai Aisyah tentang permasalahan pembunuhan usman.

Ali bin Abi Thalib : baik lakukan saja silahkan.

Lalu merekapun pergi ke rumah Aisyah binti Abu Bakar

Muawiyah : assalam mualaikum wr.wb wahai Aisyah

Aisyah : Waalaikumsalam wr.wb

Muawiyah : wahai aisyah bagaimana tentang permasalahan pembunuhan usman dan bagaimana menanggulangi masalah ini?

Aisyah : iya aku akan menyusut kasus ini karena sampai sekarang saya tidak tau siapa yg membunuhnya dan tidak mengenal pembunuhnya.

Setelah itu, Aisyah membawa pasukan ke pemerintahan untuk mempertanyakan kasus pembunuhan Ustman bin Affan namun, di hadang oleh Gubernur Basrah karena di perintahkan oleh Ali bin Abi Thalib tidak boleh memasuki kawasan pemerintahan. Karena dihadang dan tidak diperbolehkan masuk Aisyah binti Abu Bakar memerintahkan pasukannya untuk melawan para penjaga pemerintahan dan terjadilah perang.

IZIN RESEARCH

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resear...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2752/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MAMBAUL ULUM
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2751/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 17 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : SITI KAROMATUL HASANAH
NPM : 1701010249
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAMBAUL ULUM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
TERAKREDITASI B
Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 12 //MTs-MU/MT/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Asalamu'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin Research Nomor: B-2751/In

28.1/D.1/TL.01/06/2022, Tanggal 17 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : SITI KOROMATUL HASANAH

NPM : 1701010249

Semester: 10 (Sepuluh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin research di MTs Mamba'ul Ulum Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTs MAMBAUL ULUM METRO"

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 21 Juni 2022

Kepala Madrasah


Muhammad Luthfi, M.Pd.I

SURAT TUGAS

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resear...>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2751/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI KAROMATUL HASANAH**
 NPM : 1701010249
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAMBAUL ULUM METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 17 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Muhammad Luthfi M. Pd. 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0606/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MAMBAUL ULUM METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI KAROMATUL HASANAH**
NPM : 1701010249
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH EFEKTIF KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MAMBAUL ULUM METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
 NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
 TERAKREDITASI B
 Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 05//MTs-MU/MT/III/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Pra-Survey**

Asalamu'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin pra-survey Nomor: B-0606/In

28.1/J/TL.00/03/2021, Tanggal 05 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : SITI KAROMATUL HASANAH
 NPM : 1701010249
 Semester: 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin pra-survey di MTs Mamba'ul Ulum Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH EFEKTIF KELAS VII DI MTs MAMBAUL ULUM METRO"

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 29 Maret 2021

Kepala Madrasah

Muhammad Luthfi, M.Pd I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1949/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mahrus Asad (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI KAROMATUL HASANAH**
NPM : 1701010249
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-683/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Karomatul Hasanah
NPM : 1701010249
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010249

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:187/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Karomatul Hasanah
NPM : 1701010249
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 415037, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Karomatul Hasanah
NPM : 1701010249

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	10/2022 /01		1. Bimbingan pendalaman dan Outline. 2. Outline disesuaikan dengan pendalaman. 3. Bab II point A diubah ke point B, point B diubah ke point A Lalu ditambahkan D Hipotesis penelitian. 4. Bab III variabel bebas dan terikat ditambahkan indikatornya.	
2.	14/2022 /02		1. Bimbingan pendalaman dan Outline 2. Rumusan masalah diperbaiki lagi 3. Tujuan Penelitian disesuaikan rumusan masalah 4. Hipotesis tindakan disesuaikan dengan tujuan penelitian 5. Kegiatan inti disesuaikan dengan prinsip-prinsip penggunaan metode bermain peran yang kamu tulis di bab II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Karomatul Hasanah
NPM : 1701010249

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	25/2022 106		1. Menambahkan materi sejarah kebudayaan Islam kelas VII "Khalifah Bani Umayyah" pada Bab II 2. Acc Bab I, II, III 3. Acc Outline	
2.	31/2022 105		1. Bimbingan APD Selain jawaban True/False, tambahkan lagi soal pilihan ganda dengan 4 Opsi.	
3.	02/2022 106		1. Silabus silahkan K1 dan K2 dihubung karena tidak sinkron dengan K-13 yang direvisi 2. Pahami kembali tentang Metode Bermain Peran. Pembantu Subur. Revisi Skripsi 14/6	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Karomatul Hasanah
NPM : 1701010249

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	20/06/2022		1. Abstrak diperbaiki kembali 2. Persembahan cukup 3 baris saja 3. Lihatlah halaman 6 dan perbaiki Perbaiki Ordines 2 Dra H. Megasari 22/6/22	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad
Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS
MAMBAUL ULUM METRO

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metro Univ.ac.id Internet Source	13%
2	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes ☒ On

Exclude matches ☒ < 1%

Exclude bibliography ☒ On

Nama : Siti Karomatul Hasanah
NPM : 1701010243


Novita Herawati, M.Pd

DOKUMENTASI

KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I



Suasana kelas ketika guru membuka pelajaran dan absensi kelas



Guru menjelaskan materi pelajaran



Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam



Siswa mendengarkan guru tentang penjelasan bermain peran



Siswa melakukan Bermain Peran



Siswa melakukan Bermain Peran



Siswa melakukan Bermain Peran



Guru mengawasi siswa melakukan
Bermain Peran

DOKUMENTASI

KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2



Suasana kelas ketika guru membuka
pelajaran dan absensi kelas



Guru menjelaskan materi pelajaran



Siswa mendengarkan penjelasan guru
tentang materi pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam



Siswa mendengarkan guru tentang
penjelasan bermain peran



Siswa melakukan Bermain Peran



Siswa melakukan Bermain Peran



Guru mengawasi siswa melakukan
Bermain Peran



Guru mengawasi siswa melakukan
Bermain Peran



Guru membagikan soal Post Test



Siswa mengerjakan soal Pretest



Siswa mengerjakan angket



Guru mengawasi siswa mengerjakan angket

DOKUMENTASI BERSAMA



Siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro



Siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Metro



Kepala Sekolah MTs Mambaul Ulum Metro



Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs Mambaul Ulum Metro



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Siti Karomatul Hasanah, dilahirkan di Desa Bumi Dipasena Jaya Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 10 Oktober 1998.

Penulis merupakan anak dari Bapak Muhsinun Rajis dan Ibu Siti Rohmah, ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Desa Bumi Dipasena Jaya Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

Penulis melakukan penelitian di Sekolah MTs Mambaul Ulum Metro. Penulis memulai pendidikannya di Tk Bahrul Ulum Selesai Pada tahun 2005, lalu melanjutkan SDN 1 Bumi Dipasena Jaya lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan ke tingkat SMPN 1 Rawajitu Timur lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke tingkat SMAN 1 Labuhan Maringgai lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Demikian riwayat hidup yang penulis paparkan semoga Allah senantiasa memberi rahmat kepada kita semua.